

# ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. PLAMBOPRATAMA JOYOSANTOSO

Desi Ratnasari<sup>1</sup>, Hetika, <sup>2</sup>Arifia Yasmin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,

Jln. Mataram No. 09 Tegal Telp/Fax (0283) 352000

Korespondensi email: desiratna1436@gmail.com

## Abstrak

**Desi Ratnasari.** 2021. Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT. Plamboprata Joyosantoso. Program Studi: DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I: Hetika, S.Pd., M.Si., Ak., CAAT; Pembimbing II: Arifia Yasmin, SE., M.Si., Ak., CA.

Pengendalian intern persediaan sangatlah penting dalam melindungi aset perusahaan dari kecurangan, dan pencurian yang mungkin terjadi yang dilakukan oleh karyawan atau pihak lain. Oleh karena itu, pengendalian intern harus dijalankan dengan baik dan efektif agar terhindar dari kesalahan atau kecurangan. Persediaan sangat penting untuk perusahaan dagang, karena merupakan barang-barang yang dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam kegiatan normal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian intern untuk persediaan barang dagang pada PT. Plamboprata Joyosantoso, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengendalian intern persediaan barang dagang yang telah diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada karyawan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Plamboprata Joyosantoso yang merupakan perusahaan distributor yang bergerak pada perdagangan. Hasil penelitian pada PT. Plamboprata Joyosantoso atas pengendalian intern sudah baik, karena telah menerapkan unsur-unsur pengendalian intern. Disarankan pihak manajemen memiliki tim auditor intern agar dapat menyelidiki dan menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Penerapan, Pengendalian Intern, Persediaan

## ***THE ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL OVER TRADE INVENTORY ON PT.PLAMBOPRATAMA JOYOSANTOSO***

### *Abstract*

**Ratnasari, Desi.** 2021. *The Analysis Of Internal Control Over Trade Inventory On PT. Plamboprata Joyosantoso.* Study Program: Accounting Associate Degree, Politeknik Harapan Bersama Tegal. Advisor: Hetika, S.Pd., M.Si., Ak., CAAT; Co-Advisor: Arifia Yasmin, SE., M.Si., Ak., CA.

*Internal control of inventory is crucial in protecting corporate assets from fraud, and theft that may occur and be performed by employees and others. Therefore, the internal control system must be run properly and effectively in order to avoid such errors or fraud. Inventories are very important for a trading company, as it is goods held for sale or use in the normal course of the company. This study was aimed to determine how to implement the internal control system to stock up on the PT. Plamboprata Joyosantoso, so getting a clear picture of the internal control inventory of merchandise that has been applied. The method used was descriptive qualitative by interviewing direct the company's employees. The results of the study on the PT. Plamboprata Joyosantoso over internal control has been good, because it has implemented internal control elements. It is suggested that the management has a team of internal auditors to be able to investigate and assess the effectiveness of the implementation of internal inventory control elements that have been determined by the company as a whole.*

**Key Words:** *Implementation, Internal Control, Inventory.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian pada era globalisasi ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dimana masing-masing perusahaan mempunyai tujuan berbeda. Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi, antara lain bagaimana perusahaan dapat menghindari penyelewengan-penyelewengan, kecurangan-kecurangan yang terdapat dalam perusahaan.

Perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada pihak lain yang memerlukan atau langsung dijual kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan.

Menurut Himayati (2008:17)<sup>[1]</sup> persediaan adalah harta perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan baik. Hal yang baik dapat dipertimbangkan karena modal yang tertanam pada persediaan sangat besar, maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang seperti distributor dan retail (pengecer). Posisi persediaan pun sangat strategis dalam perusahaan tersebut karena merupakan sumber pendapatan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan dan pencurian, oleh karena itu perlu diadakan pengamanan

untuk mencegah terjadinya kerusakan dan pencurian tersebut. Pengendalian intern yang efektif bertujuan menjaga kekayaan perusahaan serta pemberian informasi mengenai persediaan agar lebih terpecah.

Untuk kelangsungan hidupnya, perusahaan dagang secara kontinyu harus dapat melakukan transaksi penjualan. Transaksi dapat dilakukan bila perusahaan memiliki tingkat persediaan yang memadai. Terhentinya kegiatan karena tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Namun perlu diingat, menumpuknya persediaan mengakibatkan timbulnya biaya lain, seperti biaya pemeliharaan, biaya penyimpanan dan lain-lain, serta dapat pula menimbulkan kerugian seperti barang rusak atau hilang. Untuk mengendalikan penumpukan persediaan harus ada suatu pengendalian atas aktivitas yang berkaitan dengan persediaan. Pengendalian ini dapat dilakukan dengan menerapkan pengendalian intern atas persediaan yang dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan pengadaan persediaan. Pengendalian intern atas persediaan perlu diterapkan dalam perusahaan untuk pengendalian proses aktiva yang berkaitan dengan persediaan, karena persediaan merupakan aktiva lancar perusahaan dan jumlahnya cukup material.

Pada prakteknya tidak semua perusahaan dagang menyadari pentingnya pengendalian intern atas persediaan yang mereka miliki. Terkadang meskipun pengendalian intern telah dirancang tetapi pelaksanaannya tidak konsisten sehingga akan sangat berpengaruh terhadap keakuratan pelaporan persediaan. Karena kekeliruan kecil dalam hal perhitungan persediaan akan berpengaruh terhadap laba

yang dilaporkan, selain itu kesalahan pelaporan akan dibawa ke periode berikutnya. Untuk itulah perlu dilakukannya perhitungan fisik paling tidak satu bulan atau satu minggu sekali mendekati penyusunan laporan keuangan, untuk mengoreksi catatan akuntansi yang telah dibuat.

Pengendalian intern atas persediaan merupakan hal yang sangat penting mengingat arti penting persediaan bagi perusahaan dagang. Kesuksesan perusahaan dipengaruhi oleh baik atau buruknya pengawasan atas persediaan yang dimiliki. Perusahaan yang sukses biasanya berhati-hati dalam pengawasan persediaannya. Ada banyak elemen yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk mendukung pengendalian intern yang baik atas persediaan antara lain perhitungan persediaan secara fisik dilakukan paling tidak sebulan sekali, pembuatan prosedur yang efektif terhadap aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi kuantitas persediaan (pembelian, penerimaan dan pengiriman), melakukan penyimpanan yang baik terhadap persediaan, membatasi akses persediaan terhadap orang yang tidak mempunyai akses pencatatan persediaan, menggunakan sistem perpetual bagi perusahaan yang mempunyai nilai tinggi dan membeli persediaan dengan jumlah ekonomis.

PT. Plamboprata Joyosantoso adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distributor yang tentunya mempunyai persediaan barang dagang yang siap dijual dan jumlah persediaan ini tentunya sangat banyak. Permasalahan yang sering muncul pada PT. Plamboprata Joyosantoso khususnya pada saat perhitungan fisik persediaan barang dagang, sering terjadi selisih antara hasil pencatatan persediaan berbeda dengan

persediaan yang sebenarnya di gudang. Hal ini dikarenakan ada barang yang rusak, pemasukan dan pengeluaran yang tidak benar dan lalai untuk mencatat pengembalian barang digudang. Keadaan seperti itu memang belum berdampak negatif yang menyebabkan PT. Plamboprata Joyosantoso mengalami kerugian yang besar tetapi jika hal tersebut dibiarkan berkelanjutan dalam jangka panjang dapat memicu dilakukan kecurangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian intern yang baik.

Manajemen perusahaan sebaiknya menciptakan pengendalian intern yang memadai terhadap persediaan perusahaan secara keseluruhan, dan sebaiknya perusahaan membentuk auditor internal agar dapat menyelidiki, menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan barang yang telah ditetapkan.

Pengendalian intern harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan. Di perusahaan kecil, pengendalian masih dapat dilakukan langsung oleh pimpinan perusahaan. Namun semakin besar perusahaan, dimana ruang gerak dan tugas-tugas yang harus dilakukan semakin kompleks, menyebabkan pimpinan perusahaan tidak mungkin lagi melakukan pengendalian secara langsung, maka dibutuhkan suatu pengendalian intern yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai.

Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik untuk melakukan penelitiann dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANG

## PADA PT. PLAMBO PRATAMA JOYOSANTO

### **METODE**

#### **Jenis Penelitian**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dimana setiap data yang dikumpulkan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan , terhitung dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Mei 2021.

Lokasi penelitian ini bertempat pada:

Nama Instansi: PT. Plamboprata  
Joyosantoso  
Alamat: Jln. Kapten Sudibyo  
No.147

#### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Data Kualitatif menurut Kuncoro (2004:25)[14], adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau yang terjadi di lapangan yang di peroleh dari teknik wawancara, analisis data, atau observasi, kemudian akan diolah penulis.

**Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :**

Data sekunder menurut Sugiyono (2005:132)<sup>[31]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti

definisi menurut para ahli yang di dapat melalui jurnal skripsi dan tugas akhir.

Teknik pengumpulan data Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan

dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### 1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

#### 2. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pada PT. Plamboprata Joyosantoso.

#### **Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam menganalisis ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Jazuli (dalam Meilina Afani, 2015:33)<sup>[15]</sup> “Deskriptif kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat atau gambaran sesuai kriteria hal-hal yang diperlukan dalam penelitian”. Kajian deskriptif merupakan kajian non hipotesis sehingga dalam langkah kajian tidak perlu merumuskan hipotesis. Dalam teknik analisis ini akan membandingkan antara teori dan fakta yang terjadi secara umum dilapangan. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi penyajian laporan tersebut.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisis Pengendalian Pada PT. Plamboprata Joyosantoso**

##### **4.1.1 Metode Pencatatan Persediaan**

Metode yang dipakai untuk pencatatan persediaan pada PT. Plamboprata Joyosantoso menggunakan metode mutasi persediaan atau metode prepetual. Metode ini digunakan dengan alasan apabila sewaktu-waktu ingin mengetahui jumlah persediaan yang ada.

## 4.1.2 Sistem Akuntansi Persediaan

### 4.1.2.1 Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Plamboprata Joyosantoso adalah sebagai berikut :

1. Nota penjualan barang  
Nota penjualan barang digunakan oleh bagian kasir sebagai bukti bahwa barang telah dijual ke pelanggan dan langsung dicatat pada buku penjualan.
2. Surat pesanan  
Surat pesanan digunakan untuk memesan barang kepada principal melalui email.
3. Bukti penerimaan barang  
Bukti penerimaan barang berupa surat jalan. Bukti ini digunakan oleh bagian gudang dan administrasi sebagai bukti penerimaan barang dan administrasi sebagai bukti penerimaan barang dan langsung di cek jumlah serta kondisi barang kemudian dimasukkan ke dalam stok persediaan barang.
4. Kartu persediaan  
Kartu persediaan digunakan untuk mencatat perhitungan fisik persediaan.

### 4.1.2.2 Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Persediaan

Fungsi atau bagian yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang di PT.

Plamboprata Joyosantoso adalah :

- a. Fungsi penerimaan  
Bertugas menerima barang yang telah di pesan oleh bagian pembelian serta bertanggung jawab untuk memeriksa barang yang telah diterima berdasarkan surat jalan pesanan yang telah dilakukan lewat email.
- b. Fungsi gudang  
Bagian ini memegang fungsi paling penting dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang yang bertanggung jawab mencatat tambahan atau pengurangan kuantitas persediaan dan menyiapkan barang yang telah dipesan oleh pelanggan.
- c. Fungsi panitia perhitungan fisik persediaan
  1. Pemegang kartu persediaan fisik.
  2. Penghitung.
  3. Pengecek.
  4. Fungsi Akuntansi.

### 4.1.2.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan di PT. Plamboprata Joyosantoso dalam pengendalian intern atas persediaan barang dagang adalah sebagai berikut :

- a. Jurnal pembelian
- b. Kartu persediaan
- c. Laporan penjualan

### 4.1.2.4 Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Uraian jaringan prosedur yang membentuk sistem :

1. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli  
Pemilik melakukan pembelian atau pemesanan barang atas permintaan gudang, bagian gudang menerima barang yang telah dipesan oleh pemilik atau pimpinan untuk memberi kode barang tersebut, kemudian pemilik atau pimpinan memberi nota atau faktur ke bagian administrasi.
2. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dijual  
Bagian penjualan melakukan penjualan kepada konsumen, kemudian membuat bukti nota dan dilakukan pengecekan nota serta harga dengan barang yang akan dibeli konsumen yang dibuat oleh bagian penjualan untuk menghindari kesalahan, baru barang diserahkan ke konsumen.
3. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang dari gudang  
Bagian administrasi gudang melakukan permintaan barang ke bagian gudang untuk dikirim ke konsumen melalui driver, kemudian bagian gudang mencatat pada persediaan barang keluar.
4. Prosedur perhitungan fisik (*stock opname*)

Bagian gudang melakukan perhitungan fisik dan membuat laporan perhitungan fisik kemudian dicocokkan dengan perhitungan stok persediaan di sistem komputer.

#### **4.2 Pembahasan Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada PT. Plamboparatama Joyosantoso**

Pengendalian intern yang dilakukan dalam sistem persediaan barang dagang berupa, pemisahan tugas yang mencatat jumlah barang yang masuk maupun keluar, yang ditanda tangani bagian persediaan.

Pengendalian lain yang dilakukan adalah perhitungan fisik persediaan, hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui jumlah persediaan fisik barang yang ada di gudang. Dengan perhitungan fisik dapat diketahui keandalan catatan-catatan yang dilakukan oleh bagian perusahaan maupun bagian administrasi.

Unsur pengendalian intern pada PT. Plamboparatama Joyosantoso antara lain :

1. Struktur Organisasi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
3. Praktik yang Sehat
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

#### **4.3 Perbandingan Unsur Pengendalian Intern Menurut Mulyadi dengan Keadaan Sebenarnya di PT. Plambopratama Joyosantoso**

Kegiatan pengendalian intern pada PT. Plambopratama Joyosantoso sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat kendala yang dihadapi perusahaan tersebut, yaitu dengan

masih sering terjadinya selisih stok disebabkan oleh kurang telitinya karyawan dalam pengecekan keluar masuknya barang pada gudang, seharusnya perusahaan menyediakan tim auditor agar kegiatan *stock opname* dilakukan secara rutin dan stok persediaan barang dagang lebih terkontrol untuk mengurangi selisih stok yang sering terjadi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Setelah menganalisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Plamboprata Joyosantoso, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan pengendalian intern persediaan barang dagang pada PT. Plamboprata Joyosantoso :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional tegas sudah berjalan baik. Pembagian tugas yang diterapkan pada perusahaan sudah jelas sesuai struktur organisasi, sehingga masing-masing karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang akan memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya. Sudah sesuai dengan kegiatan pengendalian intern perusahaan.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi. Aktifitas pengendalian intern atas prosedur penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang dagang sudah cukup efektif karena perusahaan telah melakukan pemisahan tugas yang jelas pada fungsi-fungsi terkait.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Pengendalian intern persediaan barang dagang pada PT. Plamboprata Joyosantoso sudah berjalan secara fungsional, yang berdiri atas fungsi penerimaan, fungsi gudang, fungsi panitia persediaan, fungsi akuntansi sesuai kebutuhan perusahaan. Aktifitas pengawasan terhadap pengendalian intern persediaan barang dagang melalui kegiatan *stock opname* sering terjadi selisih dikarenakan kelalaian manusia dan tidak dilaksanakan secara rutin, sehingga pengendalian intern kurang efektif.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti berusaha memberikan saran kepada PT. Plamboprata Joyosantoso yang mungkin bermanfaat dalam mengatasi kelemahan yang terdapat dalam pengendalian intern atas persediaan barang dagang. Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan membentuk bagian auditor intern agar dapat menyelidiki dan menilai efektifitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Aktivitas pengendalian intern terhadap persediaan barang dagang yang meliputi pemisahan tugas yang jelas pada setiap fungsi terkait dan otorisasi yang pantas atas setiap transaksi dan aktifitas agar tetap dipertahankan karena sangat berpengaruh terhadap pengecekan atas pelaksanaan kinerja perusahaan.
3. Aktifitas pemantauan terhadap pengendalian intern persediaan barang dagang yang dilaksanakan oleh bagian

gudang sudah cukup baik, namun sebaiknya ditingkatkan lagi dan lebih teliti agar lebih efektif dalam memantau pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagang pada PT. Plamboprata Joyosantoso.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tugas Akhir ini merupakan hasil dari Penelitian yang penulis lakukan di PT. Plamboprata Joyosantoso. Penyelesaian Tugas Akhir ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Hetika, S.Pd,M.Si,Ak,CAAT sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Ivana Tee selaku Pimpinan PT. Plamboprata Joyosantoso yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada PT. Plamboprata Joyosantoso.
6. Seluruh karyawan dan karyawan PT. Plamboprata Joyosantoso yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
7. Orang Tuaku yang telah memberikan semangat dan dorongan sampai selesainya Tugas Akhir ini.
8. Teman teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Himayati. (2008). *Eksplorasi Zahir Accounting*. Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Warren S. Carl, J. M. R. dan P. E. F. (2005). *Pengantar Akuntansi* (Edisi 21). Salemba Empat.
- Stice dan Skousen. (2009). *Akuntansi Intermediate* (Edisi Keenam). Salemba Empat.
- Hansen, D. R. dan M. M. M. (2001). *Akuntansi Manajemen* (Edisi Tujuh). Salemba Empat.
- Santoso, I. (2010). *Akuntansi Keuangan Menengah* (Cetakan Ke). PT. Refika Aditama.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011*. Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Kuncoro, M. (2004). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.